

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sukses kembali menembus level psikologis 7.200 pada perdagangan Kamis (8/9/2022). Meskipun penguatan IHSG terpankaskan dibandingkan di sesi I yang melesat 1,04% tetapi IHSG bergerak konsisten di zona hijau sejak perdagangan dibuka. IHSG ditutup menguat 0,63% di 7.232 pada sesi II.

Penguatan IHSG disokong oleh kenaikan tujuh indeks sektoral. Sektor barang baku melonjak 1,99%. Sektor teknologi melesat 1,73%. Sektor infrastruktur melejit 1,06%. Sektor properti dan real estat menguat 0,73%. Sektor barang konsumsi nonprimer menanjak 0,72%. Sektor keuangan menguat 0,71%. Sektor kesehatan naik 0,43%. Sedangkan sektor energi tumbang 1,32%. Sektor barang konsumsi primer turun 0,84%. Sektor transportasi dan logistik melemah 0,52%. Sektor perindustrian turun 0,44%.

Mayoritas bursa Asia-Pasifik ditutup di zona hijau pada perdagangan Kamis (8/9/2022), meski bank sentral Amerika Serikat (AS) dan bank sentral Eropa diramal masih bersikap hawkish. Indeks Nikkei Jepang ditutup melejit 2,31% ke posisi 28.065,28, ASX 200 Australia melonjak 1,77% ke 6.848,7, Straits Times Singapura melesat 0,71% ke 3.233,61, KOSPI Korea Selatan terapresiasi 0,33% ke 2.384,28, Namun untuk indeks Hang Seng Hong Kong dan Shanghai Composite China ditutup di zona merah pada hari ini. Hang Seng ambles 1% ke posisi 18.854,62 dan Shanghai berakhir melemah 0,33% menjadi 3.235,59.

News Highlight

- Bank Sentral Eropa (ECB) pada Kamis, (8/9/2022), memutuskan untuk menaikkan suku bunga sebesar 75 basis poin. Hal ini dilakukan takkala inflasi tinggi menghantam zona euro. Kenaikan ini sendiri menempatkan suku bunga deposito acuan menjadi 0,75%. ECB sendiri menyebut suku bunga bisa saja kembali dinaikan untuk mengontrol inflasi.
- Bank Indonesia (BI) merilis Survei Konsumen edisi Agustus pada hari ini. Hasilnya, konsumen Indonesia semakin optimistis. Hasil survei dari BI menunjukkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Agustus sebesar 124,7, lebih tinggi dari bulan sebelumnya 123,7. IKK menggunakan angka 100 sebagai ambang batas. Di atasnya berarti optimistis, di bawahnya adalah pesimistis. Kenaikan indeks tersebut menjadi indikasi konsumen bisa melakukan lebih banyak belanja, yang tentunya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menargetkan capaian dividen perusahaan BUMN sebesar Rp 43,3 triliun pada 2023. Adapun realisasi dividen tahun ini sudah mencapai Rp 39,7 triliun, melampaui target awal yang sebesar Rp 36,4 triliun. Ia optimistis target dividen akan tercapai melalui sejumlah strategi yang disiapkan. Strategi itu diantaranya, dengan melakukan efisiensi, efektivitas, dan perbaikan model bisnis seperti penutupan BUMN yang sakit hingga berbagai aksi korporasi merger.

Corporate Update

- SSIA**, PT Surya Semesta Internusa Tbk membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 1,54 triliun di semester I/2022. Pendapatan tersebut meningkat 77,8% dibandingkan pendapatan dalam periode yang sama tahun sebelumnya Rp 871 miliar. Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BE), manajemen SSIA menyatakan bahwa pendapatan SSIA di semester I/2022 disokong segmen konstruksi sebesar Rp 1,15 triliun. Disusul segmen perhotelan sebesar Rp 178,7 miliar.
- EMTK**, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk berniat membagikan dividen interim tahun buku 2022. Perusahaan investasi ini akan menebar dividen interim Rp 5 per saham kepada pemegang saham. Titi Maria Rusli, Sekretaris Perusahaan Emttek dalam keterbukaan informasi Rabu (7/9) mengatakan, pembagian dividen ini disepakati pada keputusan direksi dan dewan komisaris pada tanggal 5 September 2022.
- DOID**, PT Delta Dunia Makmur Tbk mengumumkan perpanjangan periode pembelian kembali (buyback) saham selama tiga bulan. Emiten yang bergerak di bidang kontraktor tambang ini akan melakukan buyback saham terhitung sejak tanggal 8 September 2022 sampai dengan 7 Desember 2022. DOID menyisihkan dana maksimum US\$ 33 juta untuk menggelar aksi korporasi ini, dengan jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 20% dan dengan ketentuan saham beredar minimal 7,5%. Dana tersebut termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara, dan biaya lainnya sehubungan dengan buyback.

Economic Calendar

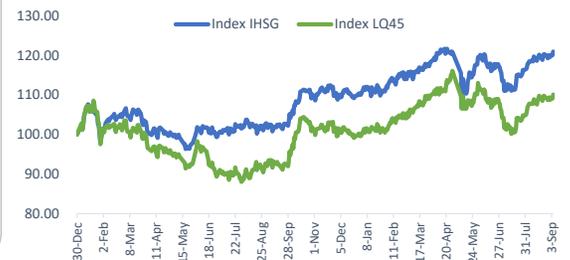
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
7 September 2022	Foreign Exchange Reserves		\$132.2B
9 September 2022	Retail Sales YoY JUL		4.10%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,232.02 ▲	0.63% ▲	9.88%
LQ45	1,028.06 ▲	0.82% ▲	10.38%
JII	621.35 ▲	0.12% ▲	10.56%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,337.13 ▲	1.99% ▲	8.32%
Consumer Cyclical	885.93 ▲	0.72% ▼	-1.61%
Energy	2,016.74 ▼	-1.32% ▲	76.98%
Finance	1,516.28 ▲	0.71% ▼	-0.69%
Healthcare	1,425.27 ▲	0.43% ▲	0.37%
Industrial	1,365.84 ▼	-0.44% ▲	31.75%
Infrastructure	1,037.66 ▲	1.06% ▲	8.17%
Consumer Non Cyclical	696.86 ▼	-0.84% ▲	4.93%
Property & Real Estate	713.91 ▲	0.74% ▼	-7.65%
Technology	7,656.76 ▲	1.73% ▼	-14.87%
Transportation & Logistic	1,913.00 ▼	-0.52% ▲	19.61%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,691.16 ▲	0.35% ▼	-12.79%
Nasdaq	11,852.97 ▲	0.52% ▼	-24.24%
S&P	3,998.95 ▲	0.48% ▼	-16.10%
Nikkei	28,065.28 ▲	2.31% ▼	-2.91%
Hang Seng	18,854.62 ▼	-1.00% ▼	-19.42%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,917.5 ▲	32.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.21 ▲	0.04
BI 7-Days RRR (%)	3.75 ▲	0.25
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69 ▲	0.27

Index Movement (Base: 2020)


investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sjago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.